

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Terdapat sebanyak 32 populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana teknik ini mencantumkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu, “Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan yang diperlukan pada penelitian ini”.

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	32
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020	(4)
Jumlah Sampel Penelitian		28

Setelah penentuan kriteria tersebut, maka mendapatkan hasil 28 sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total keseluruhan 106 observasi. Dengan rincian jumlah total observasi tersebut akan dilampirkan pada halaman terakhir.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan adalah *earning per share* dan *return on equity*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah harga saham.

1. Variabel Independen

a. *Earning per share*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan laba yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya (Ikhsani, 2019). Rumus yang digunakan untuk mengukur eps sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{Pendapatan\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

b. *Return on equity*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan (Ikhsani, 2019). Rumus yang digunakan untuk mengukur roe sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Pendapatan\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

2. Variabel Dependen

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham tersebut dipengaruhi sesuai permintaan dan penawaran yang dipertimbangkan kondisi faktor internal dan faktor eksternal (Ekawati & Yuniati, 2020). Dalam penelitian ini harga saham yang dimaksud adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) pada penutupan akhir

tahun per 31 desember dengan periode 2016-2020 pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan (Handayani *et al.*, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Ukuran\ perusahaan = Ln\ Total\ Aktiva$$

b. Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal (Mahapsari & Taman, 2013). Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{St - St - 1}{St - 1} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data skala numerik (angka). Untuk sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data-data diperoleh dari dokumen laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yang merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa buku maupun laporan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dan juga pengumpulan data diperoleh dengan cara mengakses pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data, dimana statistik deskriptif berupa rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), simpangan baku (*standard deviation*) (Yolanda, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidaknya. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data yang mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik, dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, (Zulkarnain et al., 2021). Adapun dasar pengambilan keputusan mengenai uji normalitas data adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dalam suatu model regresi tersebut. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF), (Zulkarnain et al., 2021). Adapun dasar pengambilan keputusan mengenai uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika ada nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem korelasi. Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui durbin-watson (DW test) (Zulkarnain et al., 2021). Adapun dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika diantara dU dan (4-dU) atau $dL < (4-d) < dU$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diantara dL dan dU atau diantara (4-d) dan (4-dL).

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengemukakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$STC = \alpha + b_1(EP\text{S}) + b_2(ROE) + b_3(FZE) + b_4(GWH) + e$$

Keterangan:

STC : Harga saham

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1: EPS (*Earning Per Share*)

X2: ROE (*Return On Equity*)

X3: FRZ (*Frim Size*)

X4: GWH (*Sales Growth*)

e : Error

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetap secara simultan, serta uji t (Uji Parsial) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetap secara parsial.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan signifikansi 0,05 jika $> 0,05$ maka H_0 ditetrima jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 3) F hitung dan F kritis F hitung \leq F kritis jadi H_0 diterima F hitung $>$ F kritis jadi H_0 ditolak
- 4) Pengambilan keputusan

b. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan signifikansi 0,05 jika $> 0,05$ maka H_0 ditetrima jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 3) Menentukan t hitung dan t kritis t hitung \leq t kritis jadi H_0 diterima t hitung $>$ t kritis jadi H_0 ditolak
- 4) Pengambilan keputusan

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary^h* dan tertulis *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.